

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (IPA) memiliki salah satu cabang ilmu yaitu biologi yang menyajikan banyak pengalaman belajar siswa dalam memahami proses dan juga konsep sains, tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, sehingga proses pembelajaran biologi harus memerlukan pemahaman yang luas, pemikiran yang logis, dan penalaran serta bersifat ilmiah. Biologi memberikan manfaat terhadap kehidupan sehingga diharapkan biologi dapat dipelajari siswa dengan sungguh-sungguh kemudian siswa akan mendapat hasil belajar yang memuaskan. Namun, setiap siswa mempunyai gaya atau caranya masing-masing dalam menyerap dan memahami informasi yang telah diberikan guru di kelas. Sehingga gaya mengajar serta metode pembelajaran yang dipakai guru mampu memberikan pengaruh terhadap aktivitas siswa di dalam kelas dan juga hasil belajarnya.

Gaya belajar (*learning style*) adalah teknik individu dalam mengelola, menata, dan merespon informasi/pelajaran sebagai solusi permasalahan serta pengaplikasiannya pada kehidupan. DePorter dan Hernacki (2008) mengartikan gaya belajar dengan paduan dari kemampuan seseorang untuk mengolah, mengatur, dan menyerap suatu informasi. Gaya belajar siswa berkaitan dengan kemampuan siswa saat mempelajari sesuatu dengan gaya belajar yang menonjol diminatinya (Cholifah, 2018).

Gaya belajar adalah variasi cara yang dimiliki seseorang untuk mengakumulasi serta mengasimilasi informasi dan metode terbaik yang memungkinkan seseorang dalam mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan secara spesifik. Gaya belajar dapat menentukan hasil belajar biologi peserta didik jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajarnya, anak dapat berkembang dengan lebih baik. Seorang guru wajib mengetahui kecenderungan gaya belajar peserta didiknya. Karena dalam kelas seorang guru tidak boleh memberi perlakuan

yang sama antara individu satu dengan individu lainnya. Seorang guru harus mampu membedakan kebutuhan peserta didik masing-masing. Setelah mengetahui kecenderungan gaya belajar peserta didiknya maka seorang guru akan mengetahui bagaimana metode yang tepat untuk menangani peserta didik dengan kecenderungannya masing-masing agar penyerapan materi oleh peserta didik bisa maksimal (Suryani, 2017).

Gaya belajar sangat penting dan sangat menentukan bagi siapa pun dalam melaksanakan tugas belajarnya sehingga dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah dan lebih cepat. Gaya belajar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, maka guru bisa menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar seluruh siswa sehingga siswa bisa belajar efektif, kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mampu meningkatkan efektivitas belajar, kekurangpahaman guru terhadap gaya belajar siswa berdampak merugikan siswa (Arvida, dkk, 2023).

Gaya belajar yang dimiliki siswa sangat variatif karena pada aktivitas belajar mengajar siswa mempunyai cara yang berbeda saat menguasai materi sehingga akan berbeda pula hasil belajar yang didapatkan siswa. Umumnya siswa memiliki tiga jenis gaya belajar, yaitu gaya belajar kinestetik, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar visual, akan tetapi umumnya salah satu gaya belajar lebih dominan digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa pada sebagian besar ada juga ditemukan siswa dengan 2 gaya belajar bahkan 3 gaya belajar yang disebut sebagai gaya belajar gabungan.

Menurut Tanamir, dkk (2020) Sangat penting bagi guru untuk mengetahui perbedaan gaya belajar siswa. Karakteristik gaya belajar yang dimiliki siswa pastinya kebutuhan gaya belajar siswa akan disesuaikan dengan desain pembelajaran yang dibuat oleh guru sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, siswa mendapatkan pembelajaran yang optimal, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah, dkk (2017) menyatakan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa dan hasil

belajar yang diperoleh juga berbeda tergantung kontribusi dari perbedaan gaya belajar serta ditemukan adanya hubungan signifikan dari gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan. Penelitian yang dilakukan hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem reproduksi manusia namun belum pada materi sistem ekskresi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlia, dkk (2017) menyatakan bahwa siswa di SMA Negeri 1 Tonra Kabupaten Bone umumnya memiliki gaya belajar visual. Hal ini disebabkan karena faktor kebiasaan, guru biologi kecenderungan mengajar dengan menulis materi pelajaran di papan tulis, menggunakan teknik mencatat, menggunakan gambar serta membaca buku paket dan LKS sehingga siswa cenderung mengembangkan gaya belajar tipe visual. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartina, dkk (2018) menyatakan bahwa siswa lebih dominan memiliki gaya belajar visual dan auditori, karena siswa sudah terbiasa belajar dengan tampilan visual serta mendengar penjelasan/informasi dan terdapat hubungan yang sangat kuat dari gaya belajar terhadap hasil belajar biologi, hasil belajar yang dicapai seseorang dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan pada materi biologi secara keseluruhan namun tidak khusus pada materi sistem ekskresi.

Sistem ekskresi manusia merupakan materi yang mencakup jaringan penyusun organ ekskresi dan mekanisme fisiologis ekskresi. Materi ini dianggap sulit bagi siswa dan berakibat pada rendahnya hasil belajar (Feladina, dkk, 2018). Materi sistem ekskresi membuat siswa mengalami kesulitan karena materi sistem ekskresi memuat banyak proses yang terjadi dan melibatkan banyak organ-organ yang berperan pada materi sistem ekskresi. Hasil belajar pada materi sistem ekskresi memiliki nilai rata-rata yang paling rendah dibandingkan mata pelajaran biologi yang lain (Widyati & Irawati, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru bidang studi biologi di sekolah MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai, guru tidak memperhatikan gaya belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan caranya sendiri dan siswa juga mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, saat guru menyampaikan pelajaran di

depan kelas, sebagian siswa yang memperhatikan dan fokus mendengarkan penjelasan dari guru dan juga aktif bertanya, sebagian siswa lagi melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan temannya bahkan ada siswa yang mengantuk. Ketika diskusi kelompok dan praktikum dilakukan hanya sebagian siswa yang aktif mengikutinya. Oleh karena itu, proses pembelajaran berlangsung kurang aktif dan kurang kondusif sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan data hasil belajar kelas XI IPA 2, 11 orang siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 16 orang siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan memperoleh nilai 75 - 80 dan 19 orang siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan memperoleh nilai 80 – 95. Sekolah tersebut memiliki nilai KKM sebesar 75 untuk mata pelajaran biologi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Sistem Ekskresi di Kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru biologi tidak memperhatikan gaya belajar siswa ketika proses pembelajaran biologi berlangsung.
2. Banyak siswa yang tidak berpartisipasi dan tidak aktif dalam proses pembelajaran biologi.
3. Hasil belajar biologi siswa masih tergolong rendah.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru biologi belum dapat memfasilitasi gaya belajar masing-masing siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Gaya belajar (Visual, Auditori, dan Kinestetik) Siswa kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Hasil belajar biologi Siswa kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar aspek kognitif dengan menggunakan Taksonomi Bloom C1-C6 yang diperoleh dari hasil tes secara langsung.
3. Materi yang diajarkan pada penelitian ini yaitu Sistem Ekskresi sesuai dengan kurikulum yang berlangsung di sekolah MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran gaya belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023?
4. Bagaimana kontribusi gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran gaya belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023.
4. Untuk mengetahui kontribusi gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA MAS YMPI ST. Raso Kota Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Sebagai informasi bagi siswa mengenai hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
Sebagai informasi bagi guru bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah
Sebagai informasi bagi pihak sekolah mengenai gambaran gaya belajar dan keterkaitan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada materi sistem ekskresi sehingga menjadi pertimbangan pada pengajaran sistem ekskresi berikutnya.